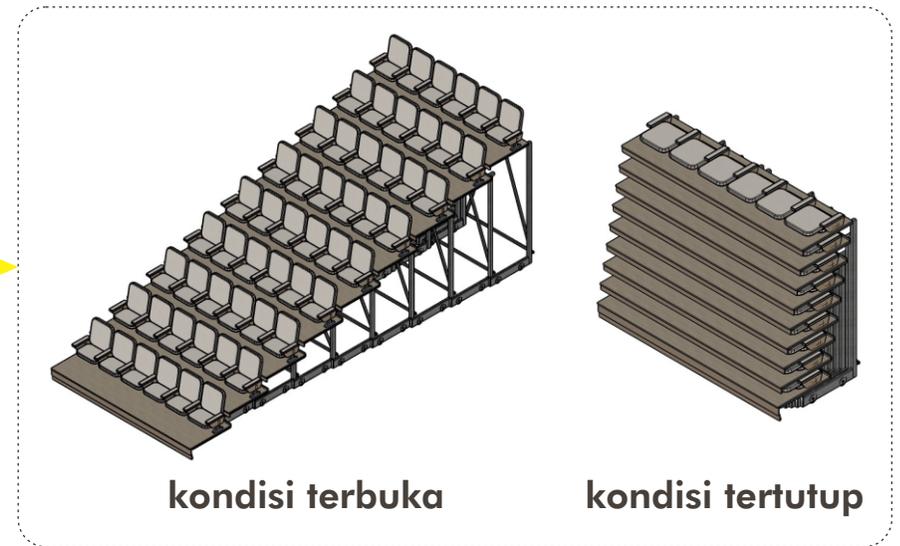


4.8 Detail Arsitektural Khusus

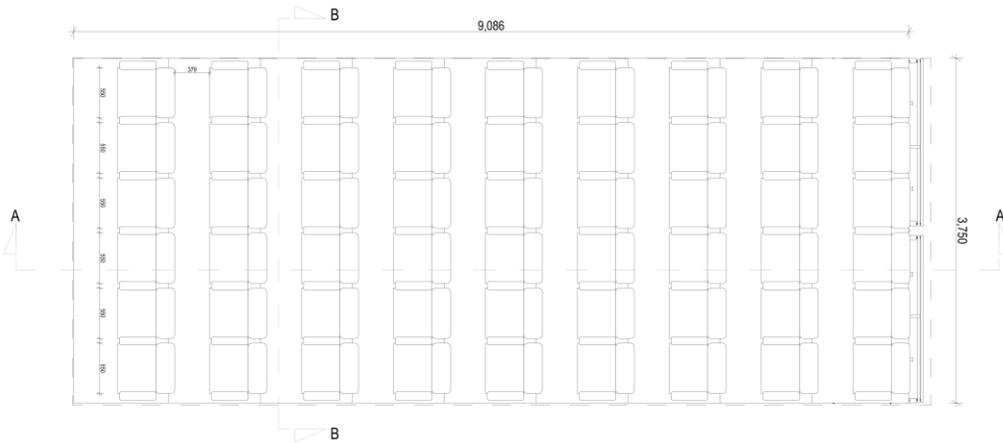
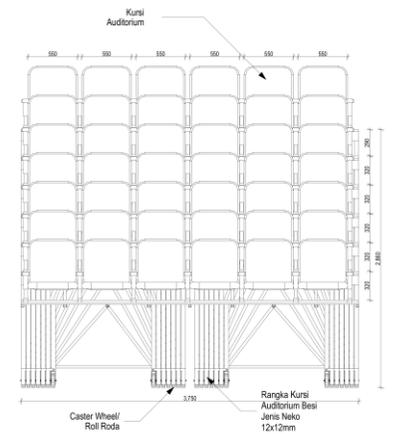
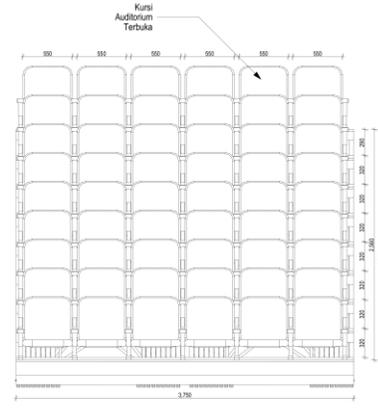
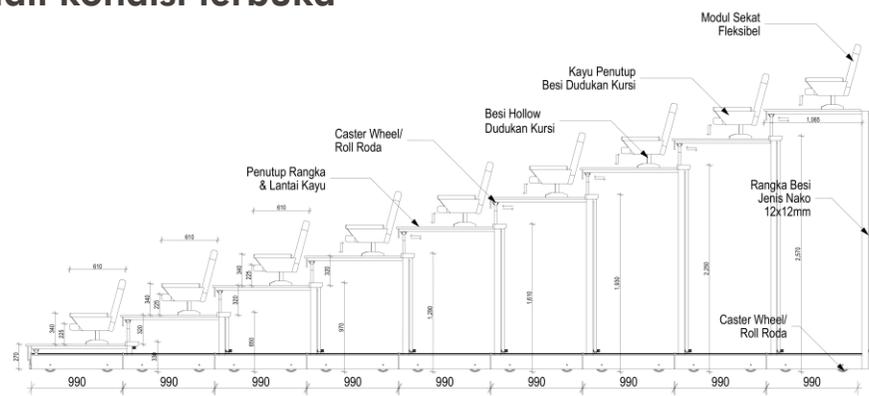
4.8.1 Modul Kursi Auditorium

Pada rancangan pusat evakuasi, bangunan tidak hanya merespon pengungsi, namun merespon untuk *user* pengunjung atau masyarakat umum guna menunjang fasilitas multifungsi. Modul kursi auditorium yang merespon konsep konvertibilitas akan digunakan oleh pengunjung dalam menikmati perjalanan cerita dari edukasi kebencanaan hidrometeorologi, serta ruangan auditorium bisa digunakan sebagai area *life-saving shelter* karena sifat kursi yang *flexible*.

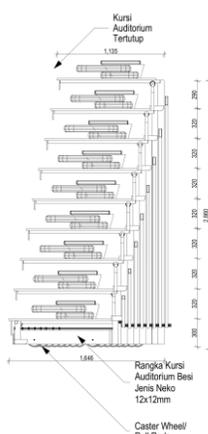
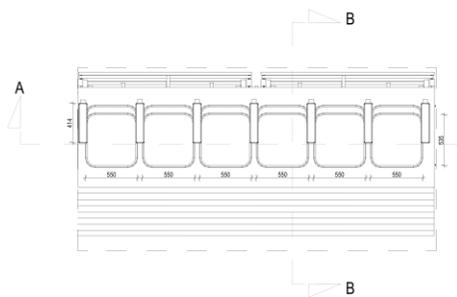
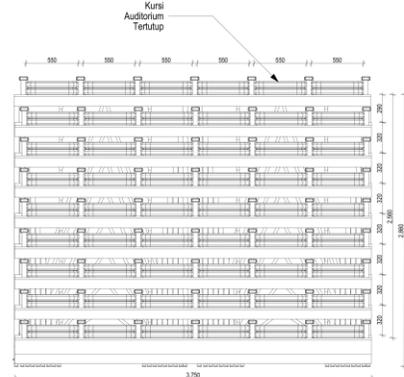
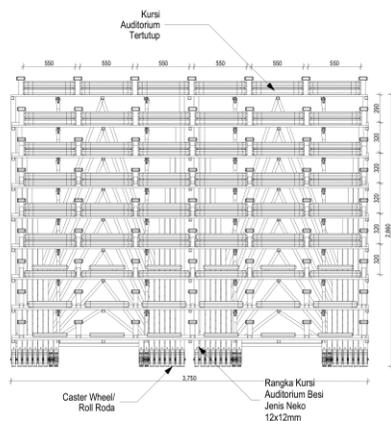


Zona 1 Lantai 2
Interior Ruang Auditorium

detail kondisi terbuka



detail kondisi tertutup

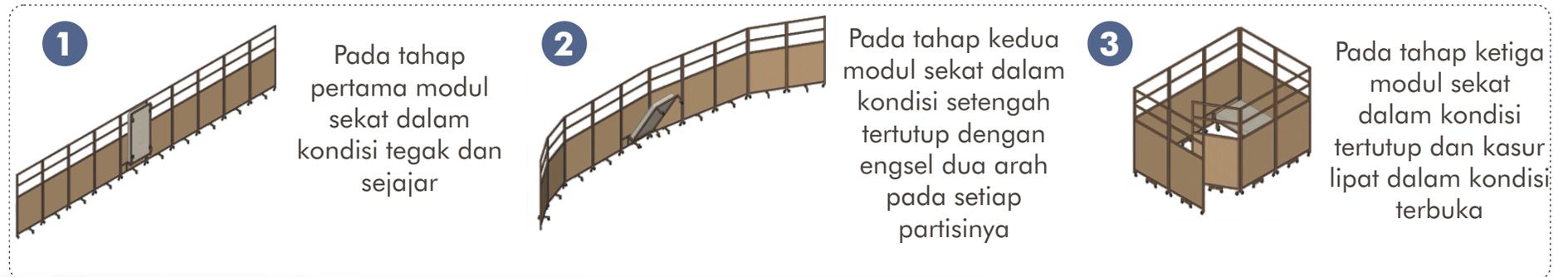


Kursi auditorium ini memiliki *space* untuk meletakkan modul saat kondisi tertutup guna memberikan ruang saat proses evakuasi bagi pengunjung



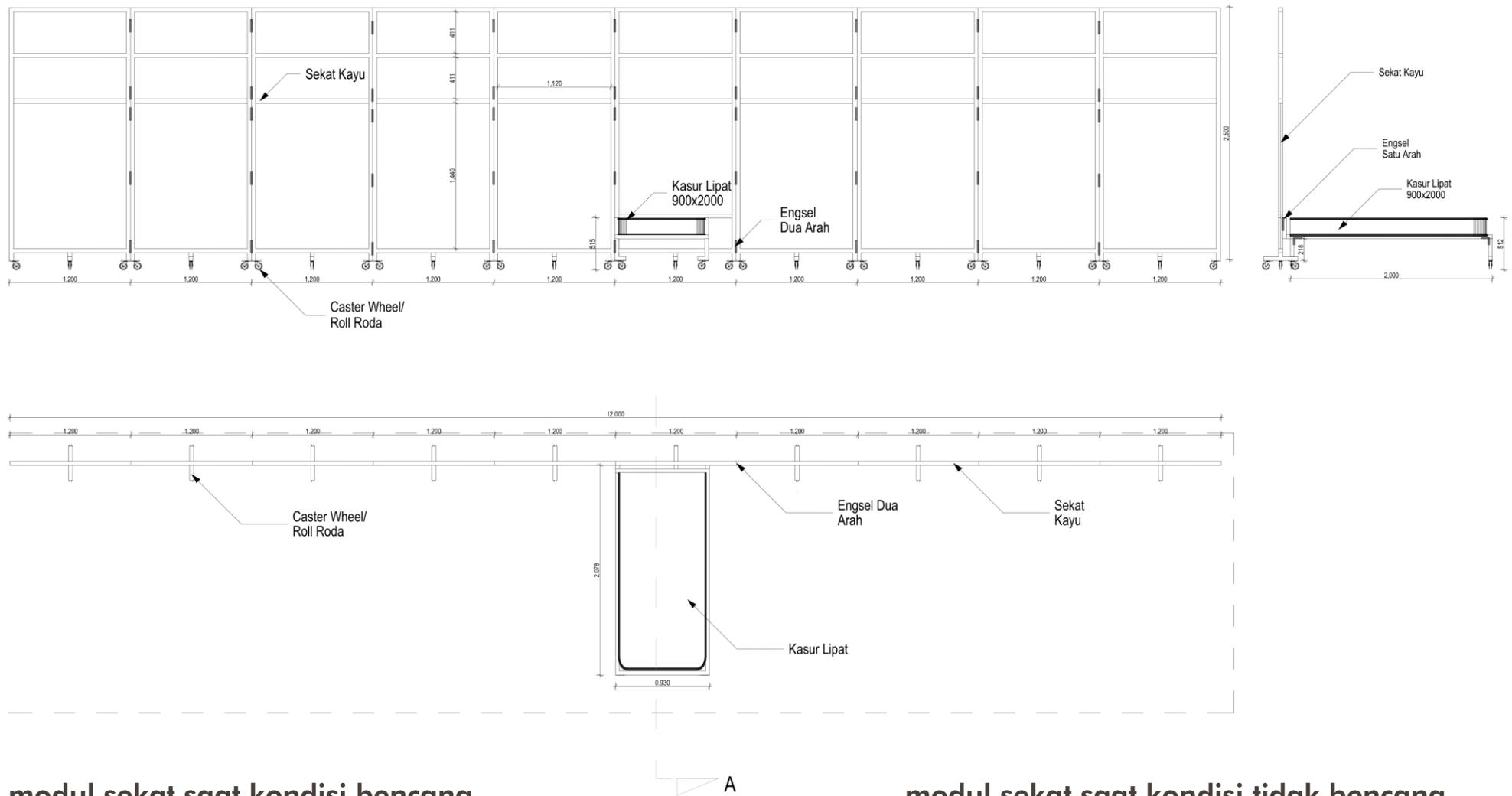
4.8.2 Modul Sekat

Pada rancangan pusat evakuasi, akan dirancang modul dan *layout* sekat untuk tipe *life-saving shelter* **saat terjadi bencana**, pada situasi ini modul sekat dalam kondisi tertutup, sementara dilain kondisi rancangan modul dan *layout* sekat **saat tidak terjadi bencana**, pada situasi ini modul sekat dalam kondisi terbuka dan digunakan untuk panel objek informasi

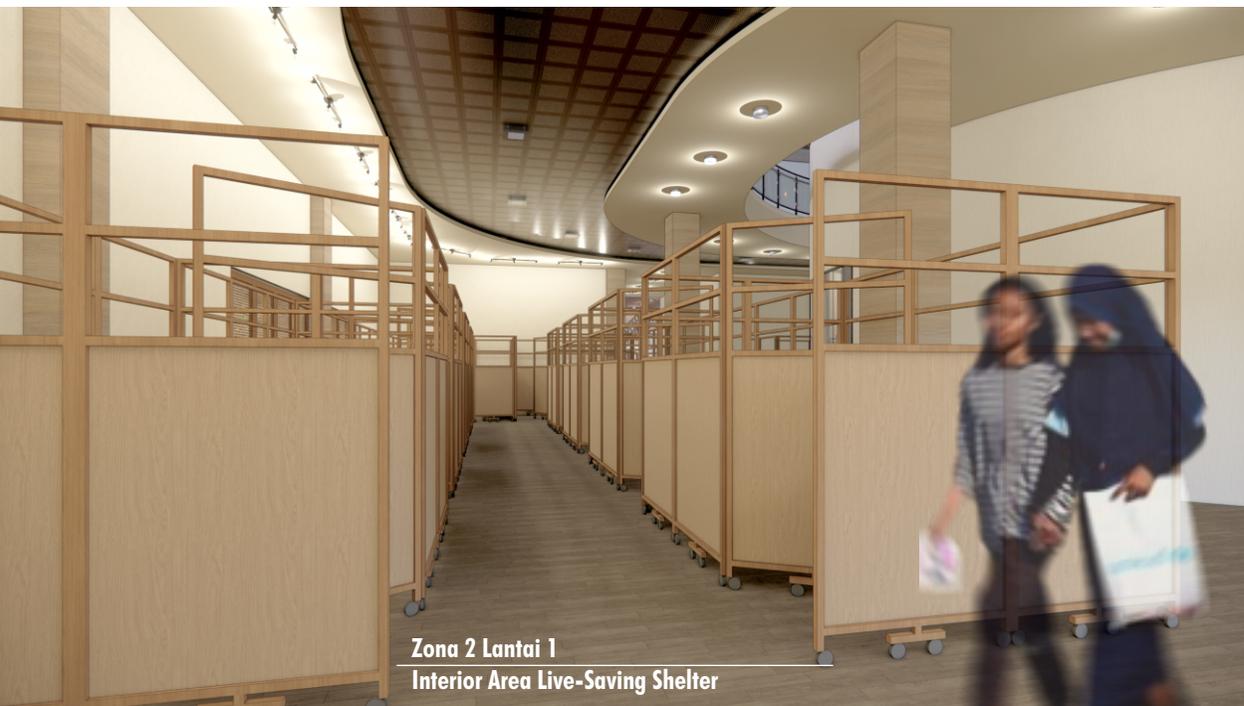


Zona 3 Lantai 2
Interior Ruang Bencana Tanah Longsor

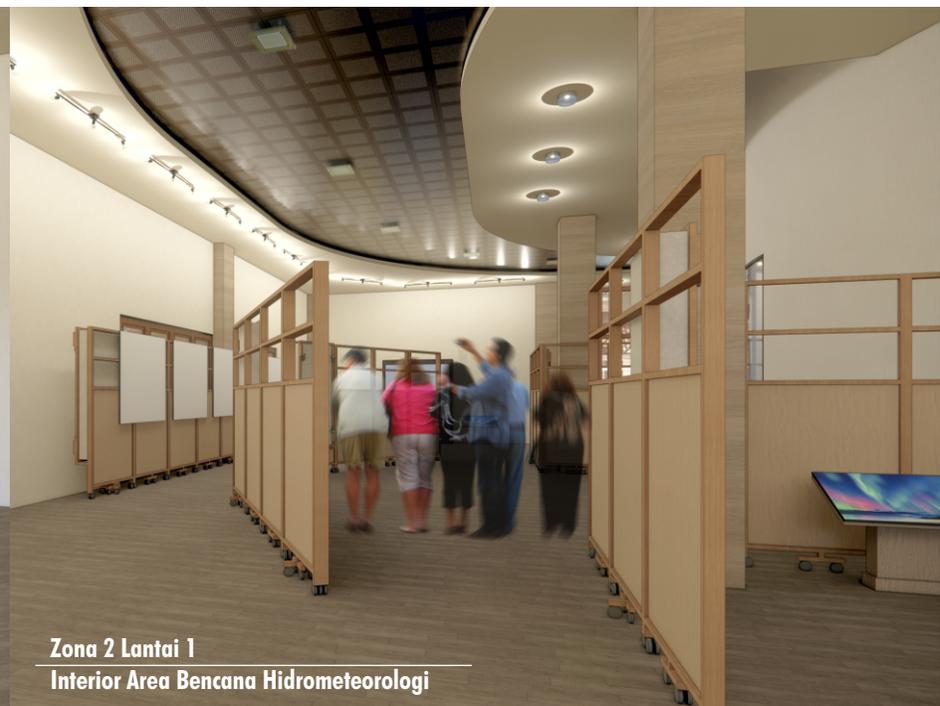
detail modul sekat



modul sekat saat kondisi bencana

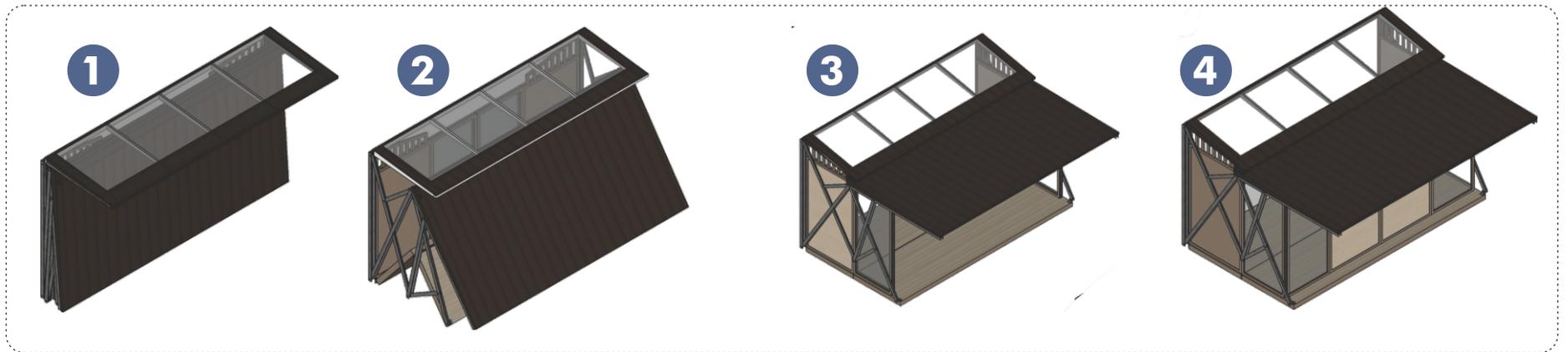


modul sekat saat kondisi tidak bencana



4.8.3 Modul Shelter Indoor

Pada rancangan pusat evakuasi, akan dirancang modul *shelter indoor* dengan karakter fleksibilitas yang diterapkan pada konsep ekspansibilitas yang dapat berubah dan merespon akan bentuk fasad sesuai dengan kondisi selama perluasan yakni saat terjadi bencana dan saat tidak terjadi bencana. Modul *shelter indoor* ini akan terbuka **saat terjadi bencana** untuk tipe *temporary accommodation shelter*, dan tertutup saat fungsi fasilitas edukasi berjalan untuk memberi privasi terhadap ruang didalamnya.



modul shelter indoor saat kondisi bencana

modul shelter indoor saat kondisi tidak bencana

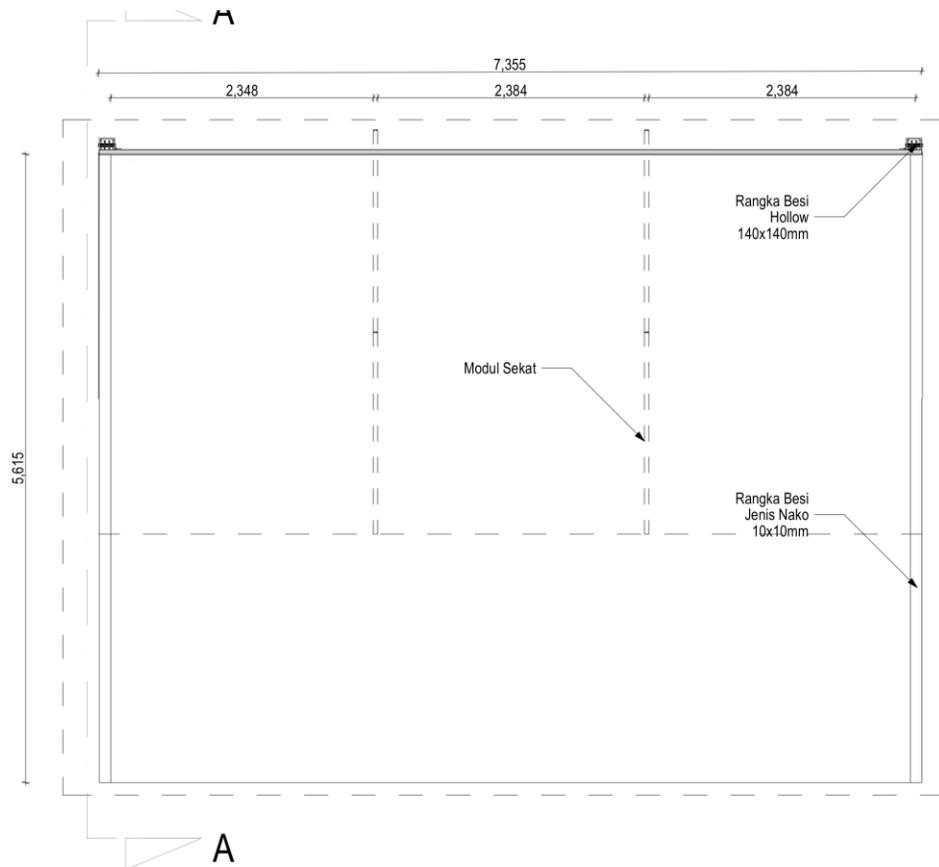
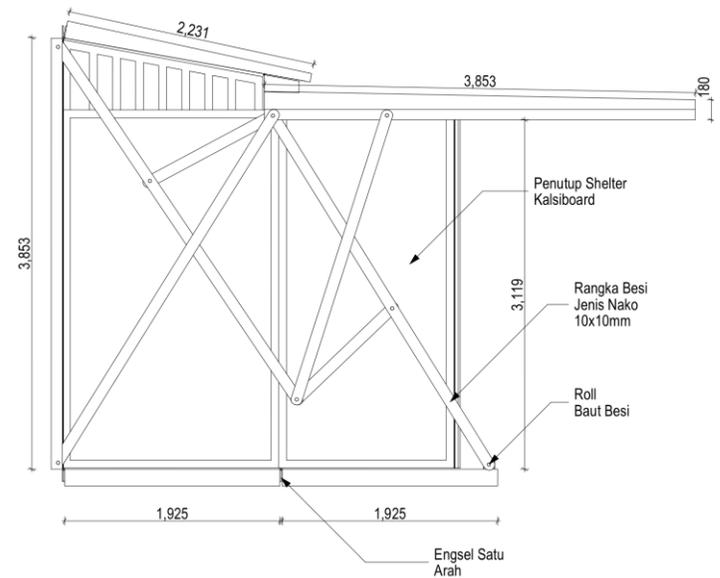
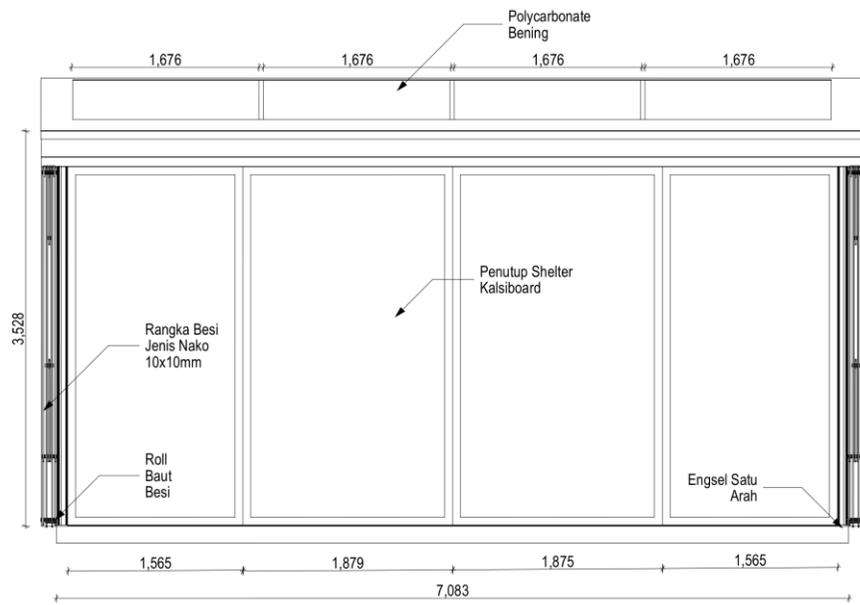


Zona 3 Lantai 2
Interior Modul Shelter Indoor



Zona 3 Lantai 2
Interior Modul Shelter Indoor

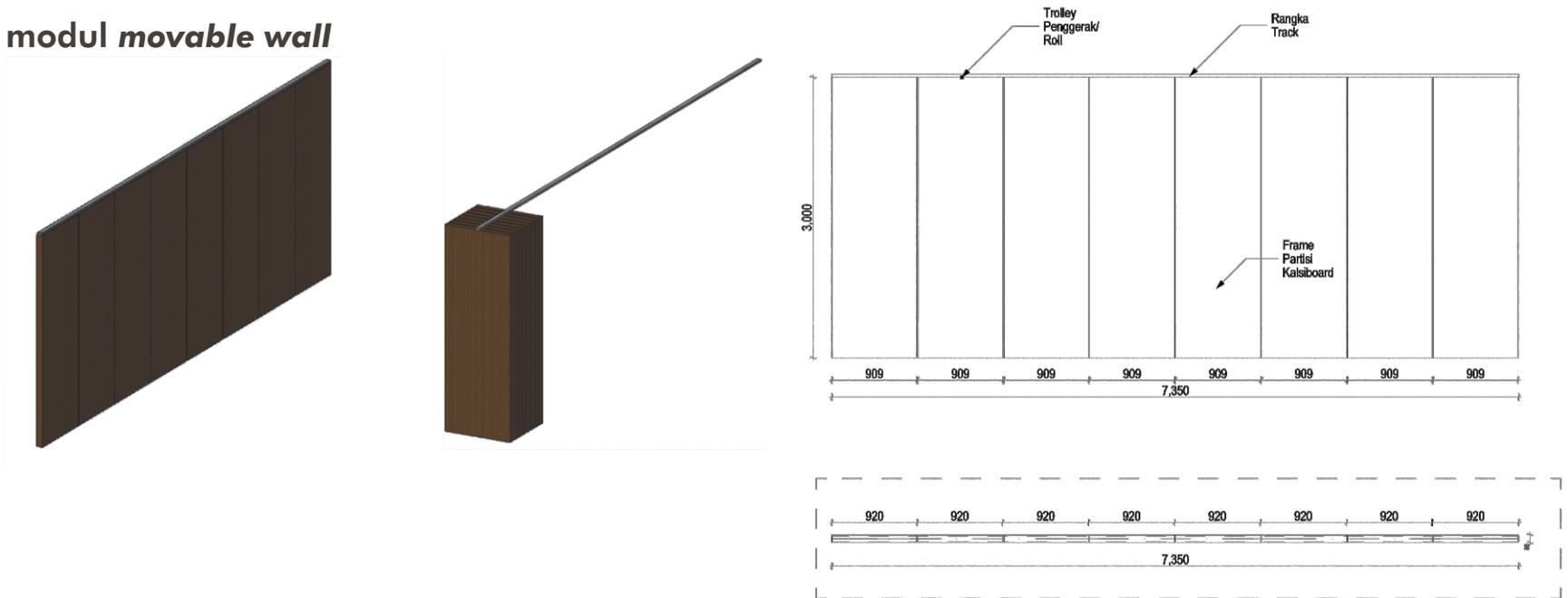
detail modul shelter indoor



4.8.4 Modul Movable Wall

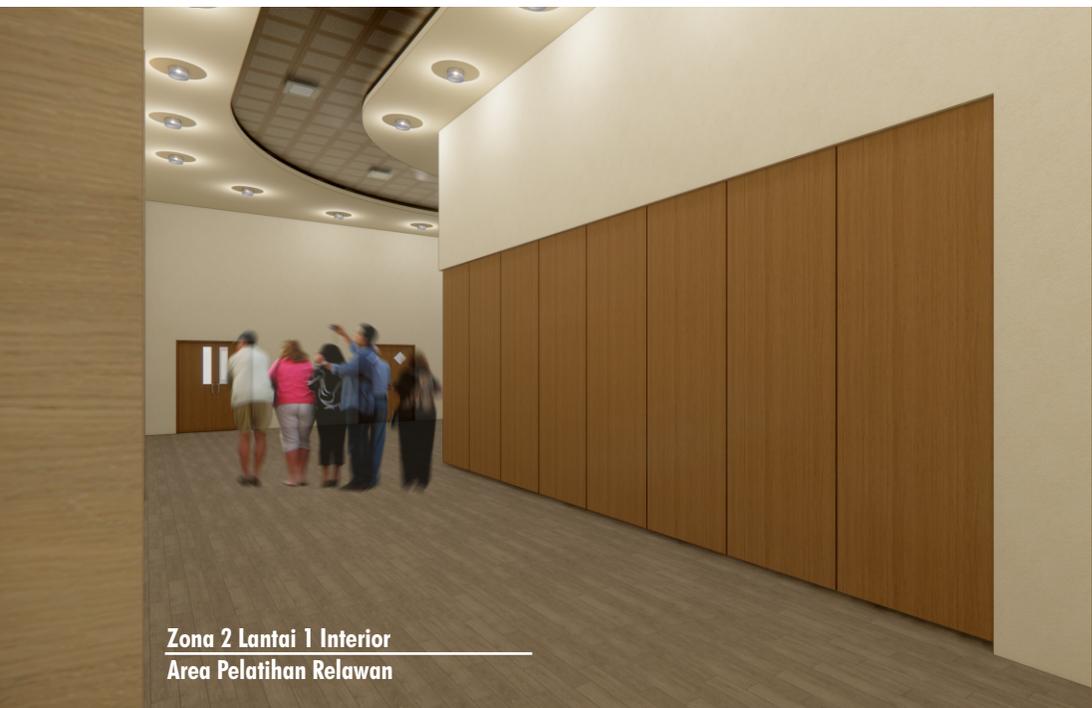
Pada rancangan pusat evakuasi, akan dirancang modul *movable wall* yang dengan memungkinkan untuk mengubah konfigurasi ruangan dengan cepat dan mudah. Panel dinding dapat dipindah memungkinkan konfigurasi ulang ruang yang cepat. Ruang area pelatihan relawan akan menggunakan modul *movable wall* dimana saat ada penambahan jumlah relawan, modul ini dapat menutup. Lain sebaliknya saat terjadi bencana, modul ini akan terbuka, dan area pelatihan relawan menjadi area evakuasi *live-saving shelter*.

detail modul *movable wall*

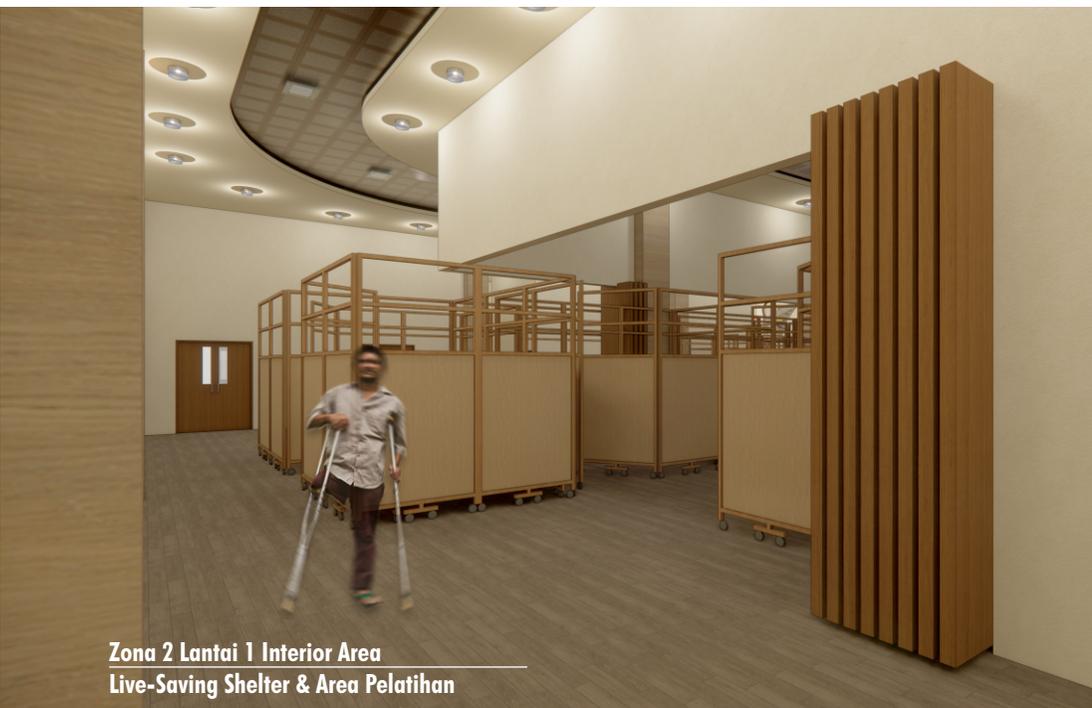


modul movable wall saat kondisi bencana

modul moveable wall saat kondisi tidak bencana



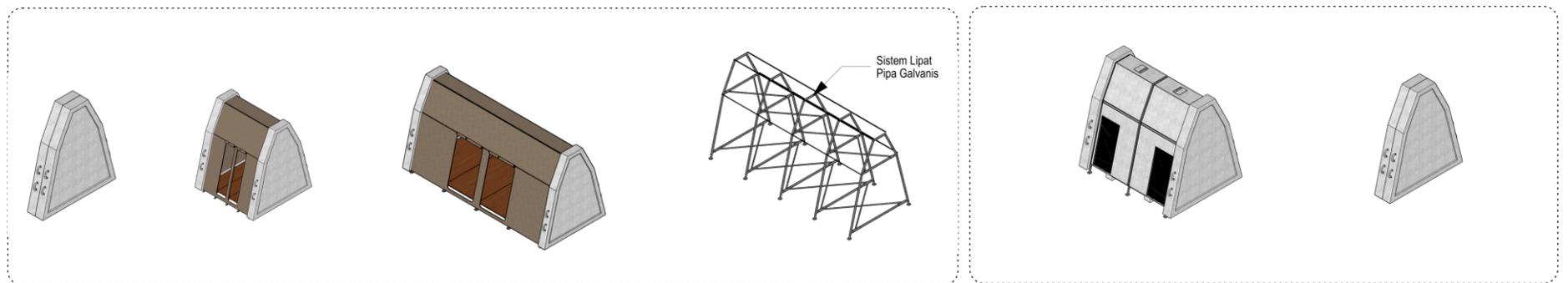
Zona 2 Lantai 1 Interior
Area Pelatihan Relawan



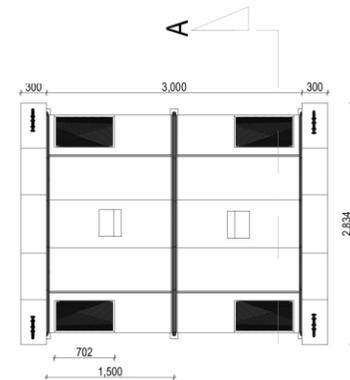
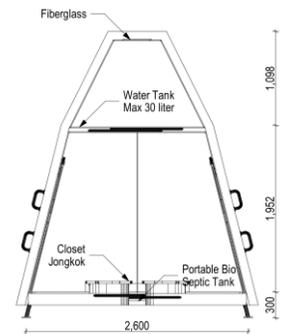
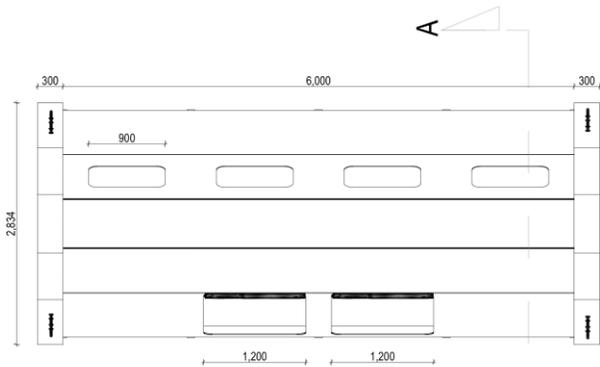
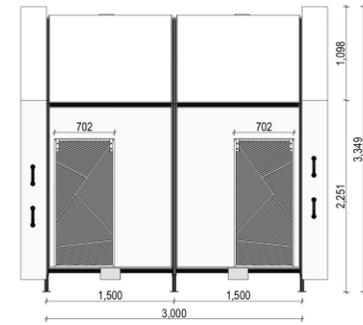
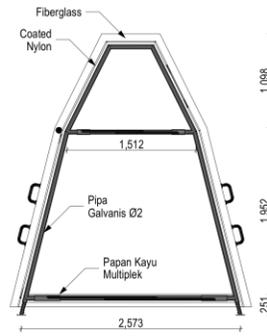
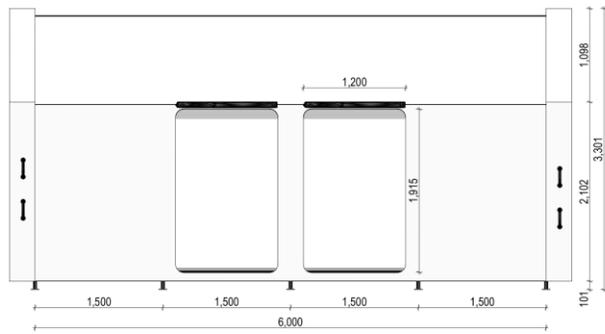
Zona 2 Lantai 1 Interior Area
Live-Saving Shelter & Area Pelatihan

4.8.5 Modul Shelter Outdoor

Pada rancangan pusat evakuasi, akan dirancang modul modul *shelter outdoor* yang digunakan untuk penambahan ruang evakuasi pengungsi saat terjadi bencana. Bangunan shelter mempunyai fungsi sekunder saat tidak terjadi bencana, yakni dapat menjadi fasilitas multifungsi oleh masyarakat umum, misalnya untuk kegiatan *event* sekitar lokasi perancangan. Selain itu terdapat *WC Portable* yang letaknya berdampingan guna memberi akses langsung.



Zona Area Shelter Outdoor
Exterior Modul Shelter Outdoor & WC Portable

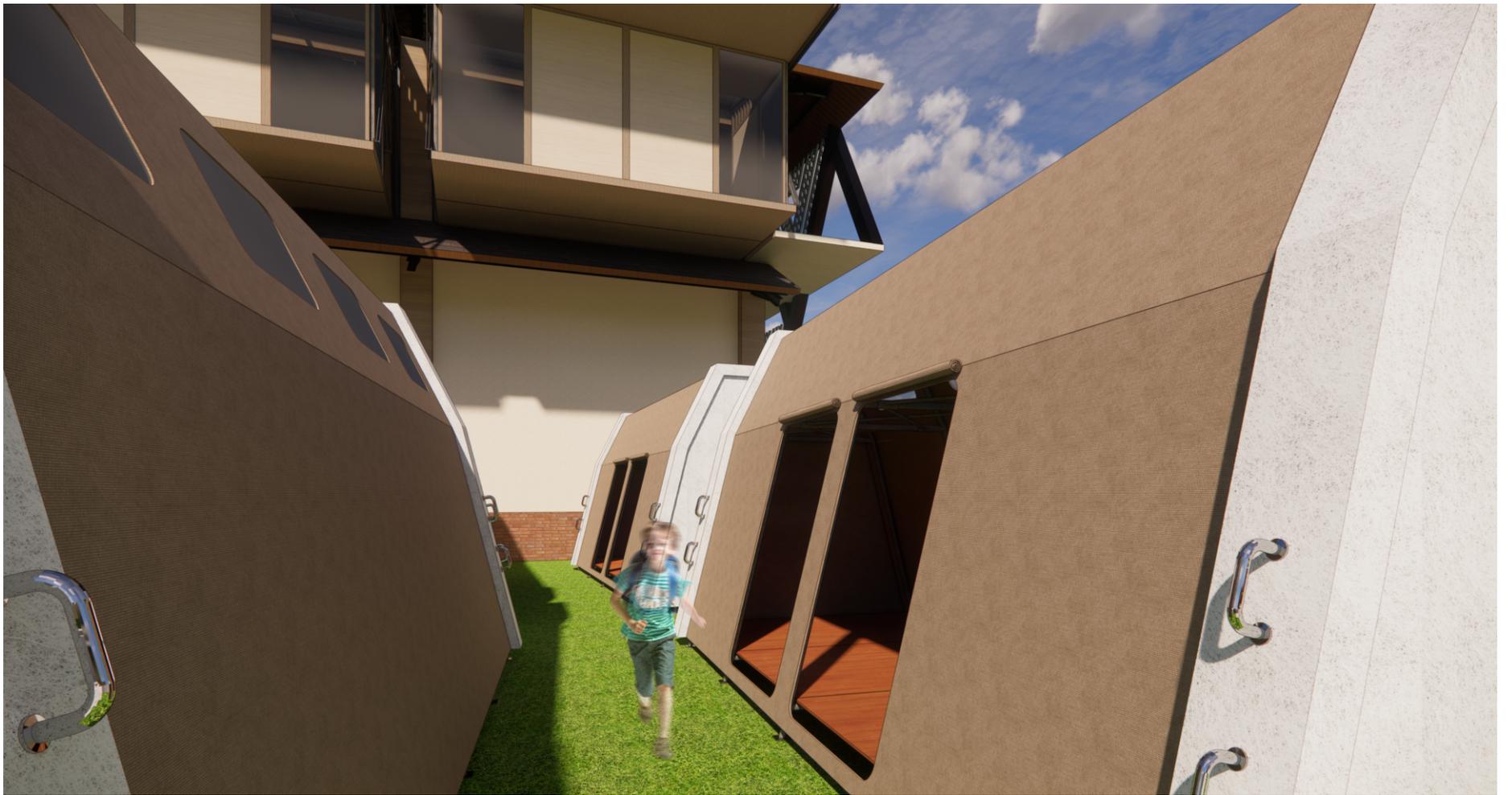


detail modul *shelter outdoor*

detail modul *wc portable*



Zona Berkumpul
Exterior Modul Shelter Outdoor



Suasana Saat Bencana
Interior Modul Shelter Tipe Outdoor